

## Snack Safety Identification through Information on Snack Packaging to Elementary Students

Yusni Atifah<sup>#1</sup>, Afifatul Achyar<sup>#1</sup>, Rijal Satria<sup>#1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

Correspondence: yusniatifah@fmipa.unp.ac.id

Diterima 29 November 2022, Disetujui 30 November 2022 Dipublikasikan 30 November 2022

---

**Abstract** – Snack types of chips, biscuits are sold using packaging. The snack packaging contains important information related to the nutritional component of the snack, expiration date, product halalness and other important information that is important for buyers to know. Elementary school students have insufficient attention and knowledge related to the information on snack packaging so that it can result in adverse conditions for elementary school students if they consume snacks that are not good for health. As a preventive step, it is necessary to educate elementary school children, one of which is knowledge of how to identify the meaning of symbols and information found on snack packages. The methods used in this activity are lectures and discussions by conveying information to elementary school students about the information found on snack packages and demonstrating several pictures and ways to identify symbols found on snack packages. The results of the evaluation showed that the students enthusiastically participated in this activity. In addition, there is also an increase in students' knowledge and ability to explain the symbols and information found on snack packaging.

**Keywords** — Snack safety, Information, Snack packaging, Elementary students

### Pendahuluan

Anak usia sekolah merupakan generasi penerus bangsa sehingga kualitasnya perlu dipersiapkan dengan baik sejak dini. Salah satu faktor penentu kualitas anak adalah faktor pangan yang dikonsumsi, termasuk pangan jajanan yang dijual disekolah maupun luar sekolah. Pangan jajanan tersebut haruslah aman dan bergizi sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah secara optimal (BPOM RI, 2014).

Snack merupakan salah satu jajanan yang seringkali dikonsumsi siswa SD. Siswa Sekolah Dasar (SD) memiliki kebiasaan jajan baik dilingkungan sekolah maupun diluar

sekolah. Kebiasaan tersebut sulit untuk dipisahkan dari kegiatan sehari-hari mereka.

Snack atau makanan camilan merupakan makanan yang dikonsumsi diluar makanan utama. Makanan camilan terdiri dari : a. Makanan camilan basah seperti gorengan, lempeng, kue lapis, donat, dan lain- lain. b. Makanan camilan kering seperti brondong jagung, keripik, biskuit, kue kering, dan lain- lain (BPOM RI, 2014).

Camilan keripik, biskuit dijual menggunakan bungkus kemasan. Pada kemasan snack berisi informasi penting terkait dengan komponen gizi snack, tanggal kadaluarsa, kehalalan produk dan informasi penting lainnya yang penting untuk diketahui oleh pembeli. Siswa SD memiliki perhatian

dan pengetahuan yang kurang terkait dengan informasi yang ada pada kemasan snack sehingga bisa mengakibatkan kondisi yang merugikan bagi siswa SD jika mengonsumsi snack yang tidak baik untuk kesehatan.

Jajan sembarang akan bisa membuat dan menyebabkan anak menjadi diare, bahan makanan yang bersifat karsinogen dapat mengakibatkan kanker dan tumor. Dampak lain yang ditimbulkan adalah menyebabkan obesitas yang tidak terkontrol, mual muntah dan keracunan (Perry dan Potter, 2006). Ketersediaan dan keamanan pangan merupakan hak dasar manusia. Saat ini masalah tersebut menjadi keprihatinan dunia karena ratusan juta manusia dilaporkan menderita penyakit akibat keracunan pangan, (Hamida, dkk 2012). Salah satu kelompok masyarakat yang sering mengalami masalah akibat keracunan makanan adalah anak sekolah. Jajanan anak sekolah berisiko terhadap cemaran biologis atau kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai langkah preventif perlu dilakukan edukasi kepada para anak sekolah SD salah satunya adalah pengetahuan tentang makna simbol dan informasi yang ditemukan pada kemasan snack.

### **Solusi/Teknologi**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi dengan cara menyampaikan informasi kepada para siswa SD tentang informasi yang ditemukan pada kemasan snack dan demonstrasi beberapa gambar dan cara untuk mengetahui simbol yang ditemukan pada kemasan snack. Beberapa informasi yang disampaikan

adalah tanggal kadaluwarsa, label BPOM, label SNI, daftar tabel komponen gizi, dan label halal (dalam hal ini khusus untuk siswa yang menganut islam sebagai kepercayaannya). Objek pada kegiatan pengabdian ini adalah murid SDN 02 Payakumbuh kelas 3 dan kelas 6 sebanyak 206 orang.

### **Hasil dan Diskusi**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menunjukkan adanya antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi dari peserta kegiatan. Peserta aktif bertanya dan juga menjawab selama sesi diskusi dan demonstrasi yang dilakukan. Ada perbedaan pengetahuan antara siswa kelas 3 dan siswa kelas 6 terkait dengan makna simbol-simbol pada kemasan snack. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa terkait dengan informasi yang ditemukan pada kemasan snack.

Hasil evaluasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa peserta belum mengetahui arti simbol-simbol dan makna dari informasi yang ada pada kemasan snack. Setelah pelaksanaan kegiatan, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta terkait informasi pada kemasan snack dengan ditunjukkan adanya peningkatan persentase pengetahuan melalui kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan. Grafik peningkatan pengetahuan bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Informasi Pada Kemasan Snack



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pengetahuan siswa tentang makanan jajanan sehat merupakan hasil dari tahu setelah siswa tersebut melakukan penginderaan sehingga memberikan nilai tambah, dan memudahkan dalam melakukan pemilihan jajanan yang

mengandung sumber zat-zat gizi sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan dasarnya yaitu aspek biologis dan berbeda dengan kepercayaan (beliefs), takhayul (superstition), dan penerangan-penerangan yang keliru (misinformation) (Notoatmodjo, 2010).

Kurangnya pengetahuan siswa terkait dengan makanan yang dikonsumsi bisa menimbulkan masalah-masalah tertentu. Anak yang menderita diabetes tentu harus memperhatikan kandungan gula yang ditemukan pada makanan agar tidak membahayakan kesehatannya. Anak yang juga harus mengonsumsi makanan dengan kalori tertentu agar tidak menderita obesitas. Informasi-informasi nilai gizi pada dasarnya ditemukan pada kemasan snack sehingga anak harus memahami dan memperhatikan hal tersebut ketika membeli snack camilan.

Perubahan tingkah laku anak dalam belanja camilan tentu tidak akan berubah secara drastis tapi adanya edukasi yang dilakukan akan menumbuhkan kesadaran dan memberikan pengetahuan baru ke anak. Seperti halnya yang disampaikan oleh (Notoatmodjo, 2005) bahwa kegiatan pemberian pendidikan kesehatan terhadap perubahan sikap dan perilaku membutuhkan waktu yang lama.

### Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah efektif dilakukan. Para siswa mengikuti kegiatan ini dengan antusias dan bersemangat. Selain itu juga, sebagian besar siswa sudah mampu untuk mengidentifikasi dan

menjelaskan simbol-simbol dan informasi yang ditemukan pada kemasan snack.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam mendanai kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya, terima kasih kepada Kepala sekolah SDN 02 Payakumbuh yang telah memberikan dukungan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### **Pustaka**

- [1] BPOM RI. 2014. *Kiat Memilih Pangan Jajanan Anak Sekolah*. Jakarta : Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
- [2] Notoatmodjo Soekidjo. 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, RinekaCipta
- [3] Notoatmojo, Soekidjo.2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Hamida, Khairuna., Zulaekah, Siti., Mutalazimah. 2012. Penyuluhan Gizi dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Keamanan Makanan Jajanan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(1): 67-73 ISSN 1858-1196
- [6] Perry dan Potter, (2006), *Fundamental Keperawatan*, edisi keempat. Jakarta: EGC